

Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Bagor, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur = Factors associated with the housewives HIV/AIDS prevention in The Working Area of Bagor Community Health Centre, Nganjuk, East Java

Chahya Kharin Herbawani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477161&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan HIV/AIDS Triwulan 1 Tahun 2017 menyebutkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kasus AIDS pada ibu rumah tangga, dari 172 orang pada tahun 2004 menjadi 12.302 kasus sampai bulan Maret 2017. Selain jumlah kasus yang terus meningkat, jumlah kumulatif AIDS menurut pekerjaan/status, ibu rumah tangga menempati urutan kedua terbesar yang menderita AIDS setelah kelompok lain-lain (Kemenkes RI, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Bagor. Desain penelitian adalah cross-sectional. Jumlah responden yang diperoleh adalah 150 ibu rumah tangga. Data dianalisis dengan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga adalah riwayat tes HIV ($p=0,028$) dan keterpaparan informasi tentang HIV/AIDS ($p=0,014$). Pada analisis regresi logistik multivariat diketahui bahwa riwayat tes HIV merupakan faktor yang paling mempengaruhi upaya pencegahan HIV/AIDS oleh ibu rumah tangga ($p=0,028$ 95% CI: 1,06-13,54). Pada ibu rumah tangga yang telah terpapar informasi tentang HIV/AIDS memiliki peluang 3,787 kali lebih tinggi untuk melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS baik daripada ibu rumah tangga yang belum pernah melakukan tes HIV.

Direkomendasikan kepada kementerian kesehatan, dinas kesehatan dan tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan tes HIV sejak pra-nikah dan melakukan pendidikan kesehatan terkait HIV/AIDS yang dapat menjangkau seluruh ibu rumah tangga. Seperti melalui kelompok PKK dan pengajian. Sehingga, ibu rumah tangga dapat terpapar informasi tentang HIV/AIDS.

.....

The first quarter of HIV/AIDS report 2017 mentioned an increase in the number of AIDS cases among housewives, from 172 cases in 2004 to 12.302 cases by March 2017. Besides the increasing number of the HIV cases, the cumulative number of AIDS by occupation group showed that the housewives group was the second largest with AIDS after unidentified group (Indonesian Ministry of Health , 2017).

The aim of this study was to determine the factors that influence the act of HIV/AIDS prevention among housewives in the work area of Bagor Community Health Centre. The study design was cross-sectional. The number of respondent who had obtained was 150 housewives. The data were analyzed with logistic regression.

The result of the study showed that factor corellated with HIV/AIDS prevention among housewives were HIV testing ($p=0,028$) and information exposure about HIV/AIDS ($p=0,014$). In multivariate logistic regression analysis was known that HIV testing was the most influencing factor for HIV/AIDS prevention in

housewives ($p=0,028$ 95% CI: 1,06-13,54). The housewives who have been done the HIV testing have 3,787 times higher chance to doing HIV/AIDS prevention than those who have not do it.

It is recommended to the ministry of health, health offices and health workers to conduct the reproductive health education related to HIV/AIDS include the HIV testing as pre-marital program, also health education that can reach all housewives such as with organization of housewives group. Thus, housewives can be exposed to information about HIV/AIDS.